

KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# Panduan Isolasi Mandiri COVID-19

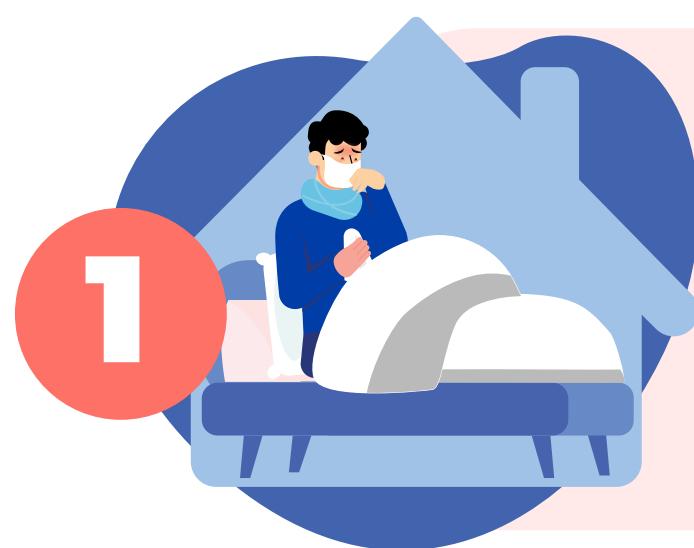
Diperbarui 27 Agustus 2021



[www.gooddoctor.co.id](http://www.gooddoctor.co.id)

# POSITIF COVID-19?

## Apa yang harus dilakukan?



1

### Isolasikan diri Anda dari siapapun.

Usahakan berada di 1 ruangan sendiri dengan kamar mandi terpisah dari anggota keluarga lain



2

### Laporkan status Anda kepada RT dan Puskesmas setempat.

**Hubungi keluarga, atau siapapun yang kira-kira Anda temui dalam waktu 2 hari sebelum gejala timbul.**

Sampaikan untuk melakukan karantina mandiri selama 14 hari dan / atau lakukan PCR terutama jika bergejala



3

### Hubungi dokter **telemedicine**.

Sampaikan keluhan dan gejala Anda untuk mendapatkan penanganan yang tepat



4

### Monitor gejala, suhu, pernapasan, serta saturasi oksigen.

**Pastikan tersedia di rumah: Termometer dan Oximeter.** Untuk panduan pemantauan dapat dilihat di halaman berikut

# 4 Poin Pemantauan Pasien Positif COVID-19



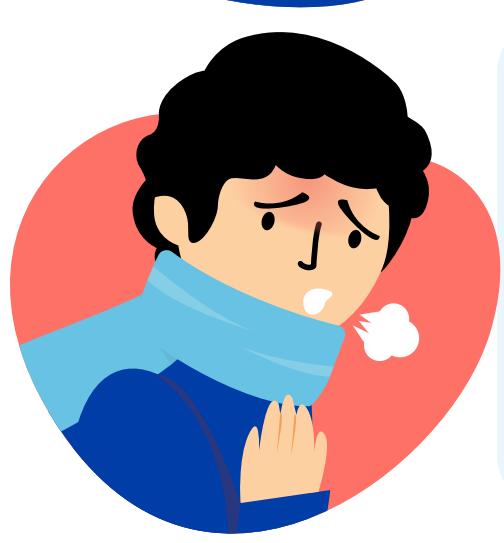
## Gejala

- Demam / Riwayat demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$
- Mengalami batuk
- Pilek / Hidung tersumbat / Hidung gatal & berair
- Nyeri tenggorokan
- Sakit kepala
- Nyeri otot
- Tidak nafsu makan / Mual / Muntah
- Diare



## Suhu

Catat suhu minimal 2x sehari (pagi dan malam)



## Pernapasan

Apakah napas terasa pendek atau berat?  
Hitung berapa kali menarik napas dalam waktu 1 menit.



## Saturasi Oksigen

Minimal ukur 2x sehari, atau lebih sering jika napas terasa terganggu.



Laporkan hasil pemantauan gejala, suhu, pernapasan dan saturasi oksigen kepada dokter *telemedicine* setiap 2-3 hari atau jika ada gejala tambahan.

# Apa itu makna CT (Cycle Threshold) Value pada PCR Test?

Hasil pemeriksaan *Real-Time RT-PCR CT (Cycle Threshold) Value* menunjukkan jumlah siklus yang diperlukan sinyal fluoresens untuk melewati ambang / *threshold*. *CT Value* secara proporsional berbanding terbalik dengan jumlah DNA virus pada sampel, artinya semakin rendah nilai *CT Value* maka semakin banyak jumlah DNA virus yang terdeteksi pada sampel.



<i>CT Value &lt;29</i>	Positif kuat, terdapat DNA virus dalam jumlah yang banyak
<i>CT Value</i> antara 29 - 37	Positif, terdapat DNA virus dalam jumlah yang sedang
<i>CT Value</i> antara 38 - 40	Positif lemah, terdapat DNA virus dalam jumlah sedikit, dan atau terdapat kemungkinan kontaminasi dari lingkungan
Negatif	Tidak terdapat DNA virus

**Nilai rujukan *CT Value* dapat berbeda antar lab karena perbedaan sampel, metode, alat dan reagen.**

**Nilai *CT* tidak dapat digunakan untuk memastikan virus hidup atau mati, jumlah virus di tubuh, status penularan dan derajat keparahan.**

**Konsultasikan hasil PCR Anda ke dokter untuk mendapatkan penjelasan dan penanganan paling tepat sesuai kondisi Anda.**

# Cara Penanganan Pasien COVID-19 dengan Tingkat Gejala

## Tanpa Gejala



GEJALA

- Frekuensi napas 12 -20 kali per menit
- Saturasi oksigen  $\geq 95\%$



TEMPAT  
PERAWATAN

### Isolasi Mandiri

Isolasi mandiri di rumah;  
Fasilitas isolasi Pemerintah



DURASI  
PERAWATAN

### 10 hari

Isolasi sejak diagnosis terkonfirmasi  
(terhitung sejak hari pengambilan spesimen  
tes PCR positif)

# Cara Penanganan Pasien COVID-19 dengan Tingkat Gejala

## Gejala Ringan



### GEJALA

- Demam
- Batuk, umumnya batuk kering ringan
- *Fatigue* / kelelahan ringan
- Anoreksia atau kurang nafsu makan
- Sakit kepala
- Kehilangan indra penciuman / anosmia
- Kehilangan indra pengecapan / ageusia
- Myalgia dan nyeri tulang
- Nyeri tenggorokan
- Pilek dan bersin
- Mual, muntah nyeri perut
- Diare
- Konjungtivitas
- Kemerahan pada kulit atau perubahan warna pada jari-jari kaki
- Frekuensi napas 12 - 20 kali per menit
- Saturasi oksigen  $\geq 95\%$  tanpa alat bantu oksigen



### TEMPAT PERAWATAN

#### Isolasi Mandiri

- Fasilitas isolasi Pemerintah
- Isolasi mandiri di rumah



### DURASI PERAWATAN

#### 10 hari

Sejak hari pertama bergejala



Minimal  
**3 hari**  
bebas gejala

# Cara Penanganan Pasien COVID-19 dengan Tingkat Gejala

## Gejala Sedang



**GEJALA**

### Remaja / Dewasa:

Pasien dengan klinis pneumonia (demam, batuk, sesak,napas cepat) dengan saturasi oksigen  $\geq 93\%$  tanpa alat bantu oksigen

### Anak:

Batuk atau sulit bernapas + napas cepat dan / atau ada tarikan dinding dada dan tidak ada tanda pneumonia berat dengan saturasi oksigen  $\geq 93\%$  tanpa alat bantu oksigen

### Kriteria napas cepat:

- Usia <2 bulan  $>59x/\text{menit}$
- Usia 2 - 11 bulan  $>49x/\text{menit}$
- Usia 1 - 5 tahun  $>39x/\text{menit}$
- Usia >5 tahun hingga dewasa  $>29x/\text{menit}$



**TEMPAT  
PERAWATAN**

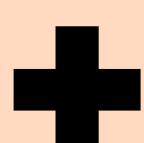
**RS Lapangan, RS Darurat COVID-19  
RS Non Rujukan, RS Rujukan**



**DURASI  
PERAWATAN**

**10 hari**

Isolasi sejak  
timbul gejala



Minimal

**3 hari**

bebas gejala

# Cara Penanganan Pasien COVID-19 dengan Tingkat Gejala

## Gejala Berat atau Kritis



**GEJALA**

### Dewasa:

Dengan tanda klinis pneumonia (demam, batuk, sesak, napas cepat) ditambah satu dari:  
frekuensi napas  $>30x/\text{menit}$ , distres pernapasan berat atau saturasi oksigen  $<93\%$  tanpa alat bantu oksigen

### Anak:

Dengan tanda klinis pneumonia (batuk atau kesulitan bernapas), ditambah setidaknya satu dari berikut ini:

- Badan atau wajah membiru atau saturasi oksigen  $<93\%$  tanpa alat bantu oksigen
- Distres pernapasan berat (seperti napas cepat, *grunting*, tarikan dinding dada yang sangat berat)
- Tanda bahaya umum : ketidakmampuan menyusu atau minum, letargi atau penurunan kesadaran, atau kejang
- Napas cepat / tarikan dinding dada / takipneia:
  - Usia  $<2$  bulan  $\geq60x/\text{menit}$
  - Usia 2 – 11 bulan  $\geq50x/\text{menit}$
  - Usia 1–5 tahun  $\geq40x/\text{menit}$
  - Usia  $>5$  tahun hingga dewasa  $\geq30x/\text{menit}$

### Kondisi kritis ditambah gejala:

- Pasien dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), Sepsis dan Syok Sepsis
- Multiorgan failure



**TEMPAT  
PERAWATAN**

## HCU / ICU RS Rujukan



**DURASI  
PERAWATAN**

## Sampai dinyatakan sembuh oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP)

dengan hasil PCR negatif dan klinis membaik

# Mengenal Pengobatan COVID-19

## PARACETAMOL

Indikasi	Meredakan demam dan nyeri
Kontraindikasi	Hipersensitivitas; Riwayat gangguan hati berat
Untuk Ibu Hamil	Dapat digunakan pada ibu hamil
Untuk Ibu Menyusui	Dapat digunakan dengan menyarankan Ibu untuk memonitor bayi akan gejala diare, muntah, atau ruam pada kulit
Efek samping	Angioedema, disorientasi, pusing, ruam pada kulit, gangguan hati

## REMDESIVIR

Indikasi	COVID-19 derajat sedang, berat, kritis
Kontraindikasi	Memiliki penyakit hati, ginjal, hamil, menyusui, hipersensitivitas terhadap Redemsivir
Untuk Ibu Hamil	Tidak dapat digunakan ibu hamil
Untuk Ibu Menyusui	Tidak boleh digunakan
Interaksi Obat	Waspada penggunaan Redemsivir dengan Atorvastatin (lipitor) dan Rosuvastatin (Crestor)
Efek samping	Sakit kepala berat, gangguan irama jantung, sesak, Bengkak di wajah, mual, demam, menggigil, gatal, peningkatan fungsi hati

# Mengenal Pengobatan COVID-19

## FAVIPIRAVIR (AVIGAN)

Indikasi	COVID-19 derajat ringan - berat
Kontraindikasi	Hipersensitivitas terhadap favipiravir; Gagal ginjal atau gangguan hati berat; Hamil dan menyusui
Untuk Ibu Hamil	Tidak dapat digunakan ibu hamil
Untuk Ibu Menyusui	Tidak boleh digunakan
Interaksi Obat	Influenza virus vaccine (Risk D); Pyrazinamide (Risk C); Repaglinide (Risk C).
Efek samping	Nyeri dada, hyperuricemia, diare, penurunan nafsu makan, mual, muntah, gangguan hati, penurunan neutrophil darah



## IVERMECTIN

Berdasarkan surat Edaran Nomor: PW.01.10.3.34.07.21.07 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Distribusi Obat Dengan Persetujuan Penggunaan Darurat, BPOM telah menetapkan obat Ivermectin sebagai obat pendukung penanganan terapi COVID-19.

Ivermectin yang mulanya digunakan untuk mengobati kecacingan, merupakan obat keras yang pembeliannya harus dengan resep dokter dan penggunaannya di bawah pengawasan dokter.

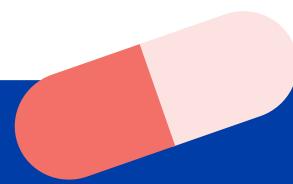


Good Doctor |

GrabHealth |

KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# Panduan Suplemen Harian



## Vitamin C

### Manfaat

- Meningkatkan kerja sistem imun
- Membantu proses penyembuhan
- Berperan dalam memperbaiki sel yang rusak
- Sebagai antioksidan yang mencegah dampak buruk radikal bebas

### Dewasa

Max : 2000mg / hari

### Anak-anak

- |                                       |                                      |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| • <b>1 – 3 tahun</b> max 400mg / hari | • <b>9 – 13 tahun</b> 1200mg / hari  |
| • <b>4 – 8 tahun</b> 600mg / hari     | • <b>14 – 18 tahun</b> 1800mg / hari |

### Manfaat

- Meningkatkan kerja sistem imun
- Mengurangi peradangan akibat virus SARS-CoV-2
- Mengurangi risiko terjangkit penyakit ISPA

### Dewasa

1000 – 5000 IU / hari

### Anak-anak

- |                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| • <b>&lt; 3 tahun</b> 400 IU / hari  | • <b>14 – 18 tahun</b> 2000 IU / hari          |
| • <b>4 – 13 tahun</b> 1000 IU / hari | • <b>14 – 18 tahun obesitas</b> 5000 IU / Hari |

### Manfaat

- Nutrisi penting bagi sistem imun
- Mengurangi risiko terkena penyakit ISPA

### Dewasa

Tablet 50mg / hari

### Anak-anak

- |                                  |  |
|----------------------------------|--|
| • <b>1 – 3 tahun</b> 5mg / hari  | • <b>9 – 13 tahun</b> 10 - 20mg / hari |
| • <b>4 – 8 tahun</b> 10mg / hari |  |

[www.gooddoctor.co.id](http://www.gooddoctor.co.id)

# Cara Membaca Nilai Saturasi Oksigen

## Klasifikasi nilai oksigen dalam darah (Nilai Oksimetri)

### Nilai Oksimetri

### Kategori

95-100%

Normal

90-95%

Hipoksia ringan sampai sedang

85-90%

Hipoksia sedang sampai berat

<85%

Hipoksia berat mengancam jiwa

\*Hipoksia: Kondisi kurangnya pasokan oksigen bagi tubuh untuk menjalankan fungsi normalnya

### Cara menggunakan :

1. Bersihkan jari sebelum menggunakan Oximeter
2. Tempatkan jari pada Oximeter, tunggu beberapa saat hasil akan keluar dari layar menunjukkan kadar saturasi dan nadi
3. Bersihkan kembali jari dan Oximeter





Good Doctor | GrabHealth



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

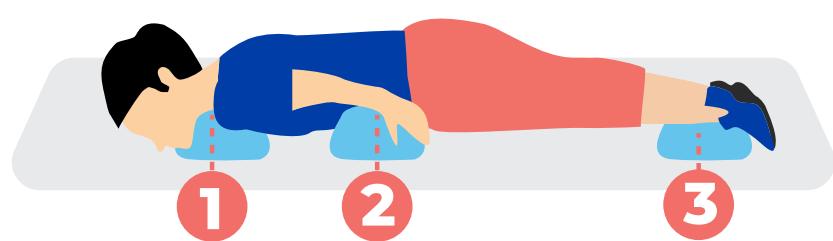
## Prone Positioning: Teknik Mengatasi Sesak Napas saat Isolasi Mandiri

Berbagai posisi di bawah ini dapat membantu mendistribusikan oksigen ke seluruh lapang paru. Pernapasan Anda dapat terasa lebih lega beberapa saat setelah *prone positioning* dilakukan.

Selama melakukan *Prone Positioning*,  
pastikan Oximeter selalu terpasang.



### Posisi 1



Telungkup selama 30 menit  
Posisi kepala lebih rendah dari bantal

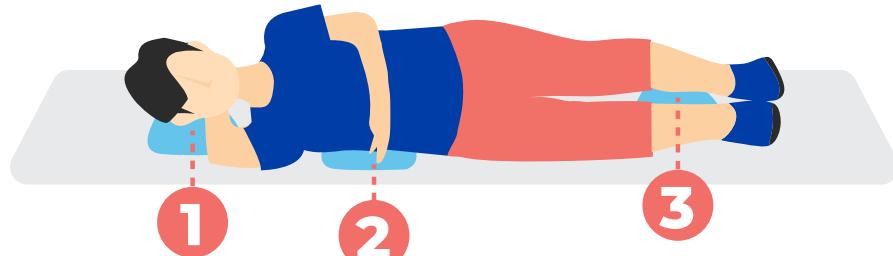
- Bantal 1:** Di bawah tulang leher  
**Bantal 2:** Di perut bagian bawah  
**Bantal 3:** Di bawah kaki

### Posisi 2



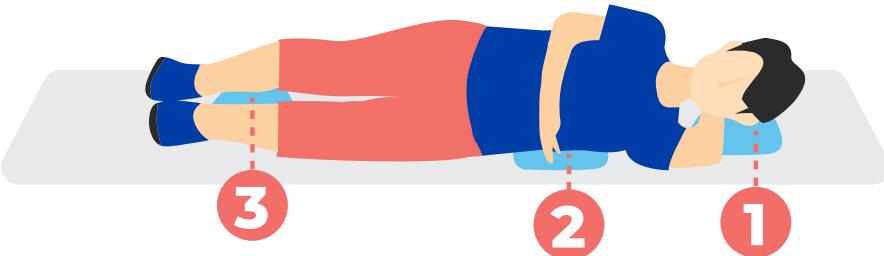
Duduk bersandar selama  
30 menit. Bersandar agak  
condong ke belakang.

### Posisi 3



Miring selama 30 menit

### Posisi 4



Ganti posisi senyaman mungkin  
setiap 30 menit. Maksimalkan  
ventilasi ruangan dan hirup  
udara segar sebanyak mungkin.

#### Posisi bantal untuk posisi 3 dan posisi 4:

- Bantal 1:** Di bawah kepala    **Bantal 2:** Di bawah punggung    **Bantal 3:** Di antara kaki



**Mohon segera ke UGD terdekat jika saturasi oksigen <93%, sesak memberat atau kehilangan kesadaran.**

# Pusat Informasi COVID-19



Emergency Operation  
Center (EOC) COVID-19

**119 ext 9**



Hotline Informasi  
Virus Corona

**0215210411 dan  
081212123119**



Layanan Ambulance  
/ KEMENKES

**118 dan 119**



Call Center  
Plasma Konvalesen

**117 ext 5**



Badan Nasional  
Penanggulangan Bencana  
(BNPB)

**117**



Website Isolasi Mandiri Kemenkes RI  
<https://isoman.kemkes.go.id>



Situs Ketersediaan Obat Kemenkes RI  
<https://farmaplus.kemkes.go.id>



Posko Pengaduan Daring bagi Masyarakat  
Terdampak Bencana Nasional COVID-19

---

E-mail

**covid19-pusat@ombudsman.go.id**



WA

**0811-919-3737**



Halo Kemenkes

**1500567**

---

@KemenkesRI

@KementerianKesehatanRI

# Bagaimana cara meningkatkan imunitas?



Berjemur di bawah sinar matahari minimal 10 - 15 menit sekitar jam 09.00 pagi setiap hari



Makan makanan dan minuman kaya nutrisi. Hindari gula tambahan.



Tetap beraktivitas dan berolahraga rutin sesuai kemampuan

# Bagaimana menjaga lingkungan dan kamar selama Isolasi Mandiri?



Pastikan memiliki sirkulasi udara yang baik dan cahaya matahari masuk ke dalam ruangan



Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun / *hand sanitizer* sesering mungkin



Terapkan etika batuk dan bersin



Hindari membagi alat makan / minum, handuk, serta alas tidur dengan anggota keluarga lainnya



Pakaian kotor dimasukkan ke dalam kantung plastik/wadah tertutup dan terpisah dengan pakaian anggota keluarga lainnya sebelum dicuci



Bersihkan sesering mungkin benda yang sering tersentuh pasien positif COVID-19 / anggota keluarga lainnya dengan disinfektan

# Catatan Harian

## Pasien COVID-19

Isilah diari berikut ini selama masa isolasi mandiri dan lapor kan kepada dokter *telemedicine*


**Senin**
**Selasa**
**Rabu**
**Kamis**
**Jumat**
**Sabtu**
**Minggu**
**Gejala**

--	--	--	--	--	--	--

**Suhu**

	<b>Pagi</b>	<b>Pagi</b>	<b>Pagi</b>	<b>Pagi</b>	<b>Pagi</b>	<b>Pagi</b>
	<b>Malam</b>	<b>Malam</b>	<b>Malam</b>	<b>Malam</b>	<b>Malam</b>	<b>Malam</b>

**Saturasi Oksigen**

--	--	--	--	--	--	--

**Pernapasan**

--	--	--	--	--	--	--

### Nilai Ukur Normal

**Suhu**
**36,5° - 37,5°**
**Saturasi Oksigen**
**95% - 100%**
**Pernapasan**
**12 - 20 kali / menit**

**Pemantauan minimal 2x sehari, namun dapat dilakukan sesering mungkin.**


[www.gooddoctor.co.id](http://www.gooddoctor.co.id)

# Kapan Selesai Isolasi?

## Terkonfirmasi Tanpa Gejala:

**10 hari** setelah pengambilan spesimen  
diagnosis konfirmasi

## Terkonfirmasi Gejala Ringan & Sedang:

**10 hari** setelah muncul gejala ditambah  
**3 hari bebas gejala**

Jika gejala berlangsung **>10 hari**, maka isolasi  
dilanjutkan hingga gejala hilang ditambah  
dengan **3 hari bebas gejala**

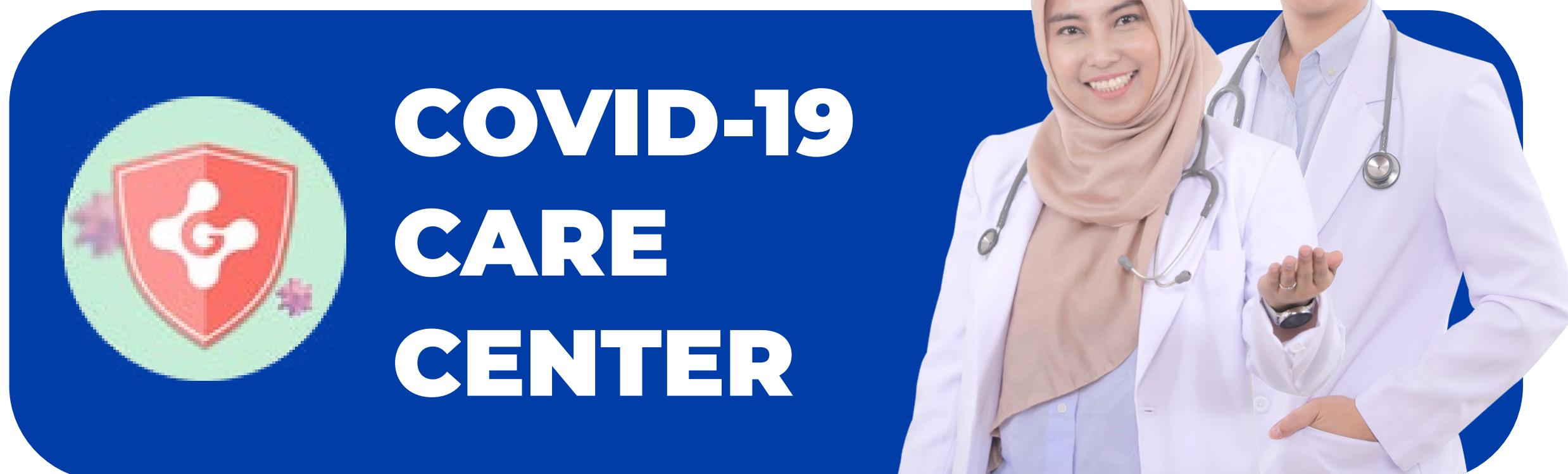
**Bagi pasien terkonfirmasi tanpa gejala  
maupun yang bergejala ringan dan sedang,  
secara medis, pemeriksaan follow up  
RT-PCR tidak diwajibkan**

# Daftar Pustaka

- Buku Pedoman Tatalaksana COVID-19 SOP Edisi 3 2020, Kementerian Kesehatan RI
- CDC (*Center for Disease Control and Prevention*)
- Covid19.go.id
- Medscape
- MIMS Indonesia
- Perhimpunan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik Indonesia
- Uptodate.com : *Prone ventilation for adult patients with acute respiratory distress syndrome*
- Revisi Protokol Tatalaksana COVID-19 oleh 5OP, 14 Juli 2021

Panduan ini dihimpun dari berbagai sumber dan direview oleh:

dr. Elizabeth C. Palar - dr. Ario W. Pamungkas - dr. Pitoyo Marbun - dr. Raja Friska Yulanda - dr. Debby Deriyanthi



-  **Klinik Lawan COVID-19 24 Jam**
-  **Vaksinasi COVID-19**
-  **Booking Test COVID-19**
-  **Produk Kesehatan & Obat-obatan**



**KLIK DI SINI**



**KLIK DI SINI**



[www.gooddoctor.co.id](http://www.gooddoctor.co.id)